

Laporan Kegiatan Divisi Sosial Humaniora PPIIG UPR (Kegiatan Rakor Karhutla 13-14 Juni 2023 di Hotel Neo Kota Palangka Raya)

Pusat Penelitian Iptek dan Inovasi Gambut (PPIIG) Universitas Palangka Raya mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan Rapat Koordinasi Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan di KHG Sebangau Katingan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023. Kegiatan ini bertempat di hotel Neo kota Palangka Raya.

Kegiatan pada kesempatan kali ini bertema “Bekerja di depan Api” hadir dalam kegiatan ini seluruh stakeholder berjumlah 75 undangan, yang meliputi unsur dari dinas provinsi Kalimantan Tengah, dinas kota Palangka Raya, unsur dari kecamatan yang melingkupi wilayah Taman Nasional Sebangau, unsur dari Danramil, Polsek, akademisi, WWF perwakilan Kalimantan Tengah, Pemerintahan Desa hingga kelompok-kelompok nelayan yang ada disekitar Sungai Katingan dan Sungai Sebangau.

Tujuan kegiatan ini, adalah :

1. Melakukan koordinasi dan berbagi informasi terkait peran para pihak dalam pencegahan kebakaran hutan dan lahan di sekitar KHG Sebangau Katingan.
2. Memfasilitasi rencana aksi pencegahan karhutla bersama masyarakat desa sekitar KHG Sebangau Katingan.
3. Mendukung upaya Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan di KHG Sebangau Katingan.

Lebih lanjut Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Merti Ilona menyampaikan juga dilaksanakannya rapat koordinasi tersebut adalah sebagai bentuk komitmen DLH Kalteng untuk mencegah terjadinya karhutla. Karhutla merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Dampak kerugian dari kebakaran hutan dan lahan cukup luas, berupa kerugian dari aspek ekonomi, kesehatan dan lingkungan. Dampak kerugian ekonomi yang dirasakan berupa terganggunya kegiatan perekonomian masyarakat pada umumnya, dari aspek kesehatan berupa tidak tersedianya udara bersih yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan, dan kerugian lingkungan berupa rusaknya vegetasi hutan serta hilangnya fungsi hutan sebagai pengatur tata air dan pencegah terjadinya erosi. (sumber : <https://www.liputansbm.com/2023/06/dlh-kalteng-komitmen-antisipasi-karhutla.html>)

Pihak PPIIG UPR bidang social humaniora yang diwakili oleh Dr. Saputra Adiwijaya, S.Sos.,M.Si dan M. Arif Rafsanjani, S.Ant.,MA turut memberikan masukan bahwa dalam pencegahan Karhutla harus menyertakan skill dan juga wawasan pengetahuan kepada masyarakat yang mendiami sekitar kawasan yang mengalami kerentanan akibat bahaya kebakaran hutan dan lahan. Selain itu juga dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat bisa tetap berdaya dengan memanfaatkan sumber-sumber dari alam namun tetap memperhatikan kelestariannya. Untuk itu perlu kesamaan persepsi antar stakeholder yang nantinya ketika implementasi di lapangan bisa saling sinergis, serta memperhatikan daya dukung wilayah sekitar yang dianggap rentan ketika terjadi kebakaran hutan dan lahan.

